

## **KINERJA KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM SEKTOR PERBANKAN DI BEI 2018-2022**

Winda Sari, Yulia Setyarini

Universitas Widya Kartika, Surabaya

Corresponding author: yulia@widyakartika.ac.id

### **ABSTRACT**

#### **Keywords:**

*Capital, Asset, Earning, Liquidity, Corporate Social Responsibility, Stock Returns*

#### **Article history:**

*Received April 2024*

*Revised October 2024*

*Accepted October 2024*

*This research was conducted with the aim of determining the influence of Capital, Assets, Earnings, Liquidity and CSR on stock returns in the IDX banking sector 2018-2022. Data used secondary data. Type of quantitative research on secondary data through financial reports. The population is 47 companies. The sample was selected based on Purposive Sampling so that 31 companies were found. The data was analyzed using SPSS data through a set of tests that support multiple regression analysis and hypothesis testing. The results of this research are: 1) There is an influence of company financial performance as measured by Capital on stock returns in the IDX banking sector 2018-2022. 2) There is an influence on the company's financial performance as measured by assets on stock returns in the IDX banking sector 2018-2022. 3). There is an influence on the company's financial performance as measured by Earnings on IDX banking sector stock returns 2018-2022. 4) There is no influence on the company's financial performance as measured by liquidity on stock returns in the IDX banking sector 2018-2022. 5) There is no influence on the company's non-financial performance as measured by Corporate Social Responsibility on returns in the IDX banking sector 2018-2022.*

### **Pendahuluan**

Perkembangan perekonomian suatu negara sangat ditentukan oleh kondisi perbankan di negara tersebut. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran strategis dalam menyelenggarakan, menyalurkan serta menyeimbangkan berbagai unsur pembangunan. Bank adalah salah satu institusi keuangan yang memiliki peran penting dalam menyelaraskan, menyeimbangkan, dan mengharmoniskan berbagai elemen pembangunan. Perkembangan sektor perbankan di Indonesia memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap perekonomian negara, karena hampir setiap aspek kehidupan masyarakat berkaitan dengan bank dan lembaga keuangan. Hal ini disebabkan oleh fungsi utama perbankan sebagai perantara keuangan, menghubungkan unit ekonomi yang memiliki kelebihan dana dengan yang membutuhkan dana. Menurut Handayani *et al* (2023) Bank mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Di dalam mengelola aktivitas perusahaan tentunya perusahaan perbankan memerlukan modal untuk menjalankan aktivitasnya, oleh karena itu perlu investor

untuk menanamkan modalnya, maka dari itu pentingnya pasar modal berperan penting untuk dapat mendorong aktivitas ekonomi, umumnya terhadap negara yg memiliki sistem ekonomi pasar. Pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara karena menjalankan dua fungsi utama, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Hal ini sejalan dengan Rustiana *et al* (2022) Pasar modal dianggap memiliki fungsi ekonomi karena menyediakan sarana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki surplus dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (emiten).

Adanya pasar modal memungkinkan pihak yang memiliki dana untuk menginvestasikannya dengan harapan mendapatkan imbal hasil (return), sementara pihak emiten (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk keperluan investasi tanpa perlu menunggu dana dari hasil operasional perusahaan. Sehingga akan terjadi hukum penawaran dan permintaan saham dari perusahaan dimana disebut juga dengan harga saham. Menurut Tahir dan Djuwarsa (2021) menjelaskan harga saham yaitu refleksi dari suatu keputusan investasi, pendanaan (termasuk kebijakan dividen) pada suatu perusahaan dan pengelolaan asset perusahaan.

**Tabel 1.** Daftar Bank Kondisi Bangkrut Pada April 2024

NO	Nama Bank	Tanggal Pencabutan Izin
1	PT. BPR Dananta Kudus	13 Desember 2023
2	BPRS Saka Dana Mulia Kudus	10 April 2024
3	BPR Bali Artha Anugrah Bali	04 April 2024
4	BPR Sembilan Mutiara Sumatra Barat	02 April 2024
5	BPR Aceh Utara	12 Januari 2024
6	PT. BPR Edccash Tangerang	13 Maret 2024
7	Perumda BPR Purworejo	20 Februari 2024
8	PT BPR Bank Pasar Bhakti	Tidak Stabil Sejak 2020
9	PT BPR Usaha Madani Karya Mulia	05 Februari 2024
10	BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto (Perseroda)	26 Januari 2024
11	Koperasi BPR Wijaya Kusuma	04 Januari 2024

Sumber: Data diolah

Sesuai pada data di IDX berdasarkan indeks harga saham gabungan sektor perusahaan perbankan saat ini masih fluktuatif dan belum menunjukkan tanda-tanda kenaikan yang signifikan hal ini karena desember tahun terakhir 2023 hanya bekisar 1400 harga saham grafik tersebut menunjukkan angka penurunan apabila dibandingkan dengan tahun periode 2021 hingga desember 2022 hal ini dikarenakan kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya stabil dan kondisi pengembalian perekonomian yang terjadi karena setelah diputuskannya tidak terjadi pandemi atau krisis global. Namun jika melihat dari sisi internal perusahaan naik turunnya harga saham yang pertama disebabkan oleh banyaknya investor yang membeli saham saat harga saham murah. Hal yang kedua kenaikan harga

saham terjadi karena adanya kinerja keuangan yang bagus (Laras (2024)). Namun kenyataannya sekarang ini terdapat fenomena yang menunjukkan bahwa hingga April 2024 terdapat beberapa bank dengan kondisi bangkrut pada situs (Bisnis.com), melaporkan daftar 11 Bank yang mengalami kondisi bangkrut dinyatakan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sesuai dengan yang tersaji di dalam tabel 1.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan 11 perbankan yang dinyatakan bangkrut tersebut karena buruknya tata kelola manajemen serta terdapat indikasi fraud, bahkan hingga akhir tahun 2024 kemungkinan jumlah perusahaan perbankan yang akan dinyatakan bangkrut dapat bertambah hingga 20 perusahaan, hal ini semakin kuat menunjukkan bahwa pentingnya kinerja keuangan dan non keuangan bagi perusahaan perbankan. Penilaian kinerja merupakan evaluasi berkala terhadap efektivitas operasional suatu organisasi, bagian dari organisasi, dan karyawan, yang didasarkan pada sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Sudirman *et al* (2023)). Selain bagi pihak ekstern, pengukuran kinerja keuangan ini juga sangat penting dan berguna khususnya bagi pihak intern perusahaan sebagai alat pengambilan keputusan dan rencana operasional perusahaan di masa yang akan datang. Rasio pertama sebagai rasio CAMEL yang pertama menunjukkan kondisi kesehatan perbankan dan dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Peningkatan rasio CAR dapat memperbaiki laba dari pengelolaan aset produktif bank. Menurut Waris (2022) Ketika laba meningkat, return saham yang diterima investor juga akan meningkat, yang pada akhirnya akan mendorong kenaikan harga saham bank. Perbedaan hasil penelitian *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang ditunjukkan oleh penelitian bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak mampu mempengaruhi harga saham sedangkan penelitian yang ditunjukkan oleh Warsiati (2023) terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap harga saham. Sesuai dengan hasil riset tersebut maka perlunya penelitian ulang berkaitan dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap harga saham.

Rasio kedua sebagai rasio CAMEL yang kedua menunjukkan kesehatan perbankan yang dapat memengaruhi harga saham dipengaruhi oleh aspek Kualitas Aset (*Assets Quality*). Kualitas Aset, yang diukur melalui *Non-Performing Loan (NPL)*, mencerminkan efektivitas bank dalam penyaluran kredit. Kemampuan manajemen bank dalam mengelola risiko kredit (NPL) dapat berdampak pada kinerja keuangan, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap harga saham perbankan. Hasil riset terdahulu yang menunjukkan terdapat pengaruh *Assets Quality* terhadap harga saham yang ditunjukkan oleh Kusumawardhani (2020) yaitu bahwa ada pengaruh kualitas aset terhadap harga saham, dan dalam riset oleh Kevin *et al* (2021) sama-sama menunjukkan NPL ada pengaruh terhadap harga

saham. Aspek ketiga dari rasio CAMEL adalah aspek *Management Quality* atau kualitas manajemen. Namun didalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan aspek *Management* karena hanya mengukur kinerja keuangan saja. Peneliti langsung mengukur aspek keempat dari rasio CAMEL, yang menggambarkan kinerja keuangan bank dan memiliki potensi untuk memengaruhi *return* saham bank, yaitu aspek Earning atau Rentabilitas.

Aspek keempat dari rasio CAMEL, yang menggambarkan kinerja finansial bank dan berpotensi mempengaruhi *return* saham bank, adalah aspek *Earning* atau Rentabilitas. Rasio yang digunakan sebagai pengukuran *Earning* atau Rentabilitas ini adalah *Return On Asset* (ROA). Semakin efisien bank dalam mengelola aset produktif dalam bentuk kredit, semakin besar peluang perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, yang akan meningkatkan kinerja keuangan dan berdampak positif pada harga saham bank (Gunawan et al (2023). Hasil penelitian yang relevan ditunjukkan oleh Riwayati dan Aviliani (2022) bahwa *Return On Asset* mampu mempengaruhi harga saham.

Aspek kelima dari rasio CAMEL yang mencerminkan kinerja keuangan bank dan berpotensi memengaruhi harga saham bank adalah likuiditas. Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas ini adalah *Loan To Deposit Ratio* (LDR). Semakin tinggi rasio LDR, semakin rendah likuiditas bank, karena bank mungkin tidak memiliki aset kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban pembayaran, yang dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan bank dalam memenuhi likuiditasnya. Hal ini dapat membatasi kemampuan masyarakat untuk menarik dana mereka, sehingga LDR memiliki hubungan negatif terhadap harga saham dan dapat memengaruhi harga saham bank (Gunawan et al (2023).

Di dalam pengukuran kinerja non keuangan peneliti memasukkan ke dalam kinerja non keuangan dengan pengukuran berdasarkan CSR (*Corporate Social Responsibility*). *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak terpisahkan dari kepentingan shareholder dan stakeholder perusahaan. Mereka meliputi pemilik perusahaan, karyawan, masyarakat, negara, dan lingkungan (Simamora: 2022). Menurut Wibisono (2019) *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen jangka panjang dari dunia usaha untuk bertindak secara etis dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekonomi komunitas lokal serta masyarakat umum, sambil meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya. CSR melampaui sekadar kegiatan kreatif perusahaan dan tidak hanya terbatas pada pemenuhan kewajiban hukum. Dalam penelitian ini literatur berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel bebas yang digunakan mengukur kinerja non keuangan terhadap *return* saham terdapat penelitian yang serupa oleh Sukrada et al (2019) menyebutkan bahwa *Corporate Social Responsibility* mampu mempengaruhi *return* saham.

## **KAJIAN PUSTAKA**

## **Return Saham**

Menurut Jogiyanto (2019) *return* ialah hasil dari investasi. Karena kesediaan investor untuk memasang sejumlah uang tertentu dan menanggung risiko yang terkait dengan investasi, investasi biasanya dilakukan untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian (tingkat pengembalian).

## **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori Sinyal menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan oleh perusahaan dapat ditanggapi secara berbeda oleh investor, baik secara positif maupun negatif, dan dapat memengaruhi fluktuasi harga saham. Jika sinyal dari manajemen menunjukkan berita baik, harga saham kemungkinan akan meningkat. Namun, menurut Qotimah et al (2023) jika sinyal manajemen menunjukkan berita buruk, harga saham perusahaan dapat menurun.

## **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori Keagenan (*Agency Theory*), menurut teori keagenan, ada hubungan kontraktual antara prinsipal (pemberi wewenang) dan agen (penerima wewenang). Dalam hubungan ini, prinsipal memberi agen wewenang untuk bertindak mewakili kepentingan atau tujuan prinsipal, dan juga memberi mereka kewenangan untuk membuat keputusan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut (Amrulloh et al : 2020).

## **Rasio Keuangan Perbankan**

### ***Capital***

Modal merupakan elemen krusial dalam pengembangan usaha dan berfungsi untuk menampung risiko kerugian. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dan sesuai ketentuan pemerintah (Gunawan et al 2023). Dalam penelitian ini *capital* menggunakan pengukuran *Capital Adequacy Ratio (CAR)* karena cukup menggambarkan modal perbankan yang diukur berdasarkan modal dan aktiva tertimbang. Sehingga dapat dengan jelas mengetahui bagaimana modal bank tersebut telah memadai untuk menunjang resiko.

### ***Assets***

Salah satu tujuan dari penilaian kualitas aset adalah untuk mengevaluasi kondisi aset bank serta kapasitas untuk mengelola risiko kredit. NPL adalah perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan kepada debitur (Gunawan et al 2023). Aset dalam penelitian ini menggunakan pengukuran berdasarkan NPL karena NPL dapat menggambarkan kualitas aset

perbankan. Karena aset produktif perbankan dinilai berdasarkan tingkat kolektabilitas perbankan.

### **Management**

Peneliti tidak menggunakan pengukuran manajemen karena keterbatasan data dalam penelitian. Salah satu tujuan dari penilaian manajemen adalah untuk mengevaluasi kemampuan manajemen pengurus bank dalam mengelola operasi, efektifitas manajemen risiko, kepatuhan bank terhadap undang-undang yang berlaku, dan tingkat komitmen mereka terhadap peraturan. Di dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan indikator manajemen karena peneliti memiliki keterbatasan data di dalam mengukur manajemen perusahaan. Manajemen yang dimaksud disini adalah kemampuan manajemen bank untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul melalui kebijakan-kebijakan dan strategi bisnisnya untuk mencapai target (Gunawan *et al* 2023).

### **Earning**

*Earning* bertujuan untuk menilai kondisi dan kemampuan rentabilitas bank dalam mendukung operasional dan pemodal. Dalam penelitian ini, *earning* diukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) sebagai rumusnya Ab et al (2022). *Earning* dalam penelitian ini diukur dengan ROA karena rasio ROA menunjukkan kemampuan perbankan dalam mengelola laba untuk dijadikan aset perbankan.

### **Liquidity**

Penilaian likuiditas dimaksudkan untuk mengevaluasi kemampuan Bank dalam memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen risiko likuiditas. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (Rahman et al: 2023). Dalam peneliti menggunakan LDR untuk mengukur *Liquidity* perbankan karena LDR menunjukkan seberapa likuidnya suatu perusahaan dengan kredit yang diberikan dibagi dana yang diterima (pinjaman dari bank lain, pinjaman obligasi, pinjaman BI, tabungan, giro, deposito).

### **Corporate Social Responsibility**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah konsep yang mengubah perusahaan dari hanya memfokuskan tanggung jawab pada satu aspek ekonomi atau nilai perusahaan, menjadi mempertimbangkan triple bottom line, yaitu tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan serta ekonomi. *Corporate Social Responsibility* di dalam penelitian ini diukur dengan indeks pengungkapan dibagi dengan total pengungkapan berdasarkan GRI G4. Sehingga dapat dengan jelas indeks pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

## Metode Penelitian

Pendekatan pada riset penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. *Design* pada observasi berjenis kuantitatif sebagai salah satu metode yang digunakan pada penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang diperlukan dalam mempelajari populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data dalam penelitian ini dengan data sekunder, pengujian data berkarakter kuantitatif statistik bertujuan untuk menguji jawaban sementara yang sudah ditetapkan (Sugiyono: 2019). Penelitian dilakukan terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2018-2022 berjumlah 47 perusahaan yang dapat dilihat pada Tabel 2. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive* sampling, yang menetapkan kriteria tertentu untuk perusahaan yang dijadikan sampel sebagai berikut:

**Tabel 2.** Kriteria Pemilihan Sampel

NO	KRITERIA	JUMLAH
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2018-2022	47
2	Perusahaan perbankan yang tidak mempunyai laporan keuangan dan tahunan selama 5 tahun berturut-turut	(4)
3	Perusahaan yang tidak memiliki laporan <i>Corporate Social Responsibility</i> selama 5 tahun berturut-turut	(12)
	Total Sampel	31
	Total Sampel 31 X 5 Tahun Penelitian	155

Sumber: Data diolah

Riset ini memerlukan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber selain responden yang menjadi target riset. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah dokumentasi, yang mencakup pengumpulan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) yang diambil dari situs BEI (Bursa Efek Indonesia) di [www.idx.com](http://www.idx.com) dan website resmi dari masing-masing perusahaan perbankan yang dijadikan objek penelitian selama tahun 2018-2022. Rumus yang digunakan sebagai indikator untuk mengukur masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Tabel Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Teori	Skala
1	Return Saham	$R_T = \frac{P_T - (P_{T-1})}{(P_{T-1})}$	AB (2022)	
		Keterangan: R <sub>T</sub> = Return saham P <sub>T</sub> = Price saham periode saat ini P <sub>T-1</sub> = Price saham periode Sebelumnya		Rasio

2	<i>Capital</i>	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$	Gunawan <i>et al</i> (2023)	Rasio
3	<i>Assets</i>	$NPL = \frac{\text{Total Kredit Macet}}{\text{Total Kredit yang Diberikan}} \times 100\%$	Gunawan <i>et al</i> (2023)	Rasio
4	<i>Earning</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$	Rahman (2023)	Rasio
5	<i>Liquidity</i>	$LDR = \frac{\text{Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100\%$	Rahman (2023)	Rasio
6	Corporate Social Responsibility	$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	Rahmah (2018)	
		Keterangan: CSRI <sub>j</sub> : Corporate Social Responsibility Disclosure Index perusahaan j n <sub>j</sub> : Jumlah item untuk perusahaan j (91 item) Σ X <sub>ij</sub> : Total angka atau skor yang diperoleh masing-masing perusahaan.dummy variable: 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan.		Rasio
		Indikator Penilaian : Kategori Ekonomi, 2) Kategori Lingkungan, 3) Kategori Sosial, 4) Kategori Hak Asasi Manusia, 5) Kategori Masyarakat, 6) Kategori Tanggung Jawab Atas Produk.		

Sumber : Data diolah

## Hasil dan Pembahasan

### Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 4, dapat diuraikan berkaitan statistik deskriptif *Capital* jumlah sampel 155 perusahaan, nilai terkecil sebesar 0,100 dan nilai terbesar 1,820. Rata-rata nilai *capital* sebesar 0,30865 nilai dan standar deviasi *Capital* sebesar 0,226079 (dibawah nilai rata-rata), artinya *Capital* menunjukkan rendah variasi data sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka nilai penyebaran kurang / tidak merata. Statistik deskriptif *Assets* menyimpulkan bahwa nilai terkecil sebesar 0,000 dan nilai terbesar 0,100. Rata-rata nilai *assets* sebesar 0,02587 nilai dari standar deviasi *asset*, sebesar 0,020883 (dibawah nilai rata-rata), artinya *assets* menunjukkan rendah variasi data sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka nilai penyebaran kurang / tidak merata.

Tabel 4. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR_X1	155	.100	1.820	.30865	.226079
NPL_X2	155	.000	.100	.02587	.020883
ROA_X3	155	-.090	.310	.00974	.049108
LDR_X4	155	.110	1.550	.71542	.197478
CSR_X5	155	.110	.200	.14774	.024799
RTRN_SHM_Y	155	-.910	15.850	.45213	2.175674
Valid N (listwise)	155				

Sumber: Data Lampiran *Output SPSS*

Statistik deskriptif *Earning* menyimpulkan bahwa nilai terkecil -0,090 dan nilai terbesar 0,310. Rata-rata nilai *Earning* sebesar 0,00974 nilai dari standar deviasi *Earning* sebesar 0,049108 (melebihi nilai rata-rata), artinya *Earning*, menunjukkan tingginya variasi data sehingga penyimpangan data yang terjadi tinggi maka penyebaran nilai yang merata. Statistik deskriptif *Liquidity* menyimpulkan bahwa nilai terkecil sebesar -0,110 dan nilai terbesar 1,550. Rata-rata nilai *Liquidity* sebesar 0,71542 nilai dari standar deviasi *Liquidity* sebesar 0,197478 (dibawah nilai rata-rata), artinya *Liquidity*, menunjukkan variasi data rendah sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya kurang / tidak merata.

Statistik deskriptif *CSR* menyimpulkan bahwa nilai terkecil sebesar 0,110 dan nilai terbesar 0,200. Rata-rata nilai *CSR* sebesar 0,14774 nilai dari standar deviasi dan *CSR* sebesar 0,024799 (dibawah nilai rata-rata), artinya dan *CSR*, menunjukkan rendahnya variasi data sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya kurang/tidak merata. Statistik deskriptif *Return Saham* menyimpulkan bahwa, *Return Saham* memiliki nilai terkecil sebesar -0,910 dan nilai terbesar 15,850. Rata-rata nilai *Return Saham* sebesar 0,45213 nilai dari standar deviasi dan *Return Saham* sebesar 2,175674 (melebihi nilai rata-rata), artinya dan *Return Saham*, menunjukkan tinggi variasi data sehingga penyimpangan data yang terjadi tinggi maka penyebaran nilainya merata.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

$$Y = 3,225 + 0,399 X_1 + 0,249 X_2 + 0,324 X_3 + 0,019 X_4 - 0,081 X_5 + e$$

Artinya bahwa variabel CAR, NPL, ROA, LDR memiliki koefisien positif sehingga ada pengaruh searah terhadap return saham sedangkan CSR koefisien negatif sehingga ada pengaruh tidak searah terhadap return saham

Berikut ini hasil perolehan analisis regresi linier berganda :

**Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.225	1.233		2.616	.010
	CAR_X1	.399	.045	.489	8.787	.000
	NPL_X2	.249	.065	.283	3.809	.000
	ROA_X3	.324	.051	.343	6.307	.000
	LDR_X4	.019	.035	.027	.544	.588
	CSR_X5	-.081	.057	-.103	-1.419	.158

Sumber : Data diolah

### Analisa Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berikut adalah hasil nilai koefisien determinasi dari data penelitian.:

**Tabel 8. Analisa Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.794 <sup>a</sup>	.630	.618	1.30122	1.688	

a. Predictors: (Constant), CSR\_X5, LDR\_X4, ROA\_X3, CAR\_X1, NPL\_X2  
b. Dependent Variable: RTRN\_SHM\_Y

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan program SPSS 25.0, diperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,630 atau 63%, sementara sisanya 37% dipengaruhi oleh variabel lain.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dengan uji parsial didapatkan:

#### a. Variabel Capital

Berdasarkan data pada tabel di atas, nilai hasil signifikansi kurang dari  $\alpha$  0,05 ( $0,00 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang diukur berdasarkan *Capital* terhadap *return* saham sektor perbankan BEI 2018-2022. **Hipotesis Pertama Diterima.**

#### b. Variabel Assets

Berdasarkan data pada tabel diatas, nilai hasil signifikansi kurang dari  $\alpha$  0,05 ( $0,00 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang diukur berdasarkan *Assets* terhadap *return* saham sektor perbankan BEI 2018-2022. **Hipotesis Kedua Diterima.**

### c. Variabel Earning

Berdasarkan data pada tabel di atas, nilai hasil signifikansi kurang dari  $\alpha$  0,05 ( $0,00 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima Artinya terdapat pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang diukur berdasarkan Earning terhadap *return* saham sektor perbankan BEI 2018-2022. **Hipotesis Ketiga Diterima.**

### d. Variabel Liquidity

Berdasarkan data pada tabel di atas, nilai hasil signifikansi lebih dari  $\alpha$  0,05 ( $0,583 > 0,05$ ), sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang diukur Liquidity terhadap *return* saham sektor perbankan BEI 2018-2022. **Hipotesis Keempat Tidak Dapat Diterima.**

### e. Variabel CSR

Berdasarkan data pada tabel di atas, nilai hasil signifikansi lebih dari  $\alpha$  0,05 ( $0,158 > 0,05$ ), sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh kinerja non keuangan perusahaan yang diukur berdasarkan *Corporate Social Responsibility* terhadap *return* pada sektor perbankan BEI 2018-2022. **Hipotesis Kelima Tidak Dapat Diterima.**

**Tabel 9.** Hasil Uji t

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.225	1.233		2.616	.010
	CAR_X1	.399	.045	.489	8.787	.000
	NPL_X2	.249	.065	.283	3.809	.000
	ROA_X3	.324	.051	.343	6.307	.000
	LDR_X4	.019	.035	.027	.544	.588
	CSR_X5	-.081	.057	-.103	-1.419	.158

a. Dependent Variable: RTRN\_SHM\_Y

Sumber : Data diolah

## PEMBAHASAN

### **Capital Berpengaruh Terhadap Return Saham Sektor Perbankan BEI 2018-2022**

Hasil pengujian hipotesis membuktikan hasil nilai t hitung  $>$  t tabel dan nilai probabilitas signifikansi  $<$   $\alpha$  0,05 artinya terdapat pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang diukur berdasarkan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *return* saham sektor perbankan BEI 2018-2022. Hasil di dalam penelitian ini juga didukung oleh hasil riset oleh Suardana (2019) ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *return* saham. Hasil di dalam riset ini juga menunjukkan bahwa apabila CAR meningkat, maka terjadi peningkatan juga pada modal sendiri Bank, maka

Bnk memberikan dana yang lebih besar untuk mempercepat pemberian kredit dan pengembangan. Hal ini dapat memberikan peningkatan pada laba perusahaan, yang pada gilirannya membuka peluang untuk ekspansi usaha dan pembagian dividen kepada pemegang saham. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar proporsi seluruh aktiva berisiko bank (seperti kredit, investasi, surat berharga, dan tagihan pada bank lain) yang didanai oleh modal sendiri, selain dari dana eksternal seperti dana masyarakat, pinjaman, dan sebagainya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Sahidah (2021), yaitu modal digunakan untuk membiayai operasi, mengantisipasi risiko, dan ekspansi bisnis. Semakin tinggi rasio CAR, semakin banyak kemampuan bank untuk menggunakan modalnya untuk membiayai aktiva yang mengandung risiko, yang dapat meningkatkan kinerja bisnis.. Di dalam teori keagenan atau *agency theory* jika perbankan memiliki modal yang cukup maka akan mampu memberikan keuntungan yang baik sehingga akan meningkatkan pengembalian investor. Dan didalam *signalling theory* perusahaan memberikan sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi karena memiliki kecukupan modal yang tinggi.

#### **Assets Berpengaruh Terhadap Return Saham Sektor Perbankan BEI 2018-2022**

Hasil pengujian hipotesis membuktikan na nilai t hitung > t tabel dan nilai probabilitas signifikansi <  $\alpha$  0,05 artinya terdapat pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang diukur berdasarkan *Assets* terhadap *return* saham sektor perbankan BEI 2018-2022. Hasil di dalam penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Riani (2020) menunjukkan bahwa NPL juga mampu mempengaruhi harga saham. Penelitian yang sejalan juga ditunjukkan oleh Fitrianti (2019) bahwa ada pengaruh kualitas aset dengan NPL terhadap *return* saham. Hasil di dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa NPL adalah rasio penentuan seberapa mampu bank dalam memperoleh modal untuk menunjang aktivitasnya secara efektif. Dalam penelitian ini terbukti bahwa adanya pengaruh positif rasio NPL terhadap *return* saham. Di dalam penelitian ini mengalami peningkatan NPL karena NPL yang meningkat belum tentu perusahaan selalu mengalami kerugian hal ini juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan perbankan mampu mengatasi peningkatan NPL dengan kecukupan modal yang ada. Karena dimungkinkan jika NPL naik masih ada perusahaan yang mampu mendapatkan keuntungan. Hasil dalam penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Sitohang *et al* (2020) bahwa ada pengaruh secara positif NPL terhadap *return* saham. Hasil dalam penelitian tersebut juga sesuai dengan Sahidah *et al* (2021), NPL dihitung dengan membandingkan jumlah kredit yang bermasalah dengan total kredit yang diberikan. Semakin tinggi rasio ini, semakin buruk kualitas kredit bank, yang berarti jumlah kredit bermasalah semakin besar. Dalam teori keagenan persepsi investor jika perusahaan memiliki kualitas kredit yang baik maka perusahaan

memiliki pengelolaan yang baik sehingga akan menarik minat investor, dan didalam *signalling theory* perusahaan selalu memberikan sinyal kepada investor untuk berinvestasi karena perusahaan tersebut biasanya memiliki kecukupan modal/aset lain sehingga dapat meningkatkan pengembalian saham.

### **Earning Berpengaruh Terhadap Return Saham Sektor Perbankan BEI 2018-2022**

Hasil pengujian hipotesis membuktikan hasil nilai t hitung sebesar  $> t$  tabel dan nilai probabilitas signifikansi  $< \alpha 0,05$  artinya terdapat pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang diukur berdasarkan *Earning* terhadap *return* saham sektor perbankan BEI 2018-2022. Hasil ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu Buana (2021) juga menunjukkan bahwa Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, bahwa *earning share* dengan ROA mampu mempengaruhi *return* saham. Semakin tinggi ROA semakin tinggi juga keuntungan yang didapatkan sehingga kinerja perbankan akan optimal untuk menghasilkan *return* saham. Hasil dalam penelitian ini juga menunjukkan rasio ini mengaitkan laba bersih dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aset yang digunakan untuk memperoleh keuntungan tersebut. Semakin tinggi tingkat rentabilitas keuangan perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor. Ini akan mengarah pada permintaan saham yang lebih tinggi di pasar modal, yang berdampak langsung pada peningkatan *return* saham.

Buana (2021) menyebutkan bahwa semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut. Sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil bahwa *earning share* dengan ROA mampu mempengaruhi *return* saham. Semakin tinggi ROA semakin tinggi juga keuntungan yang didapatkan sehingga kinerja perbankan akan optimal untuk menghasilkan *return* saham. Di dalam hubungan teori keagenan pihak perusahaan atau manajemen dituntut untuk menghasilkan keuntungan sehingga memiliki tingkat *return* yang diharapkan, didalam *signalling theory* perusahaan memberikan investor mendapat sinyal positif bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik dikarenakan memperoleh laba/ keuntungan yang besar.

### **Liquidity Tidak Berpengaruh Terhadap Return Saham Sektor Perbankan BEI 2018-2022**

Hasil pengujian hipotesis membuktikan hasil nilai t hitung  $< t$  tabel (dan nilai probabilitas signifikansi  $\alpha 0,05$  artinya tidak terdapat pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang diukur berdasarkan *Loan To Deposit Ratio* terhadap *return* saham sektor perbankan BEI 2018-2022. Hasil ini juga didukung oleh hasil penelitian Buana (2021) juga mendefinisikan bahwa likuiditas dengan LDR tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Likuiditas menggambarkan kemampuan bank di dalam

membayar hutangnya secara keseluruhan yang artinya tidak memiliki masalah, sehingga perusahaan akan stabil di dalam memperoleh keuntungan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap return saham yaitu karena peningkatan *Loan To Deposit Ratio* tidak selalu diimbangi dengan peningkatan *return* saham karena masih banyak pertimbangan lain bagi investor untuk tetap melakukan investasi seperti *Loan To Deposit* akan mampu ditutupi oleh peningkatan laba dan peningkatan keuntungan operasional dan investasi sehingga meskipun perusahaan memiliki kemampuan menanggung hutang rendah namun perusahaan masih produktif di dalam menghasilkan keuntungan maka juga akan menjadi salah satu faktor pertimbangan investor untuk meningkatkan investasinya. Teori oleh Gunawan *et al* (2023) Likuiditas menggambarkan kemampuan bank di dalam membayar hutangnya secara keseluruhan yang artinya tidak memiliki masalah, sehingga perusahaan akan stabil di dalam memperoleh keuntungan bagi pemilik saham.

### ***Corporate Social Responsibility* Tidak Berpengaruh Terhadap Return Saham Sektor Perbankan BEI 2018-2022**

Hasil pengujian hipotesis membuktikan hasil nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel dan nilai probabilitas signifikansi  $> \alpha$  0,05 artinya tidak terdapat pengaruh kinerja non keuangan perusahaan yang diukur berdasarkan *Corporate Social Responsibility* terhadap *return* pada sektor perbankan BEI 2018-2022. Hasil di dalam riset ini tidak sejalan dengan Sukrada *et al* (2019) penelitian tersebut menyebutkan bahwa *Corporate Social Responsibility* mampu mempengaruhi *return* saham. Jika perusahaan memiliki pengungkapan yang tinggi maka investor lebih yakin bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang stabil pula. Hasil di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh kinerja non keuangan perusahaan yang diukur berdasarkan *Corporate Social Responsibility* terhadap *return* pada sektor perbankan BEI 2018-2022, karena pengungkapan *Corporate Social Responsibility* bagi perusahaan perbankan yang menjadi perhatian hanya pertimbangan faktor ekonomi, sosial dan SDM sedangkan unsur pengungkapan lainnya seperti dampak pencemaran lingkungan dan kerusakan ekosistem kurang berdampak serius bagi investor dalam berinvestasi karena di dalam menjalankan aktivitasnya tidak mengganggu pencemaran lingkungan karena tidak terlibat dengan pengolahan bahan kimia namun perusahaan perbankan masih tetap menjalankan tanggung jawab sosial dengan baik sehingga *Corporate Social Responsibility* kurang berdampak pada minat investor di dalam berinvestasi sehingga tidak begitu signifikan dalam mempengaruhi *return* saham. Laporan tanggung jawab sosial mencatat aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan terkait isu sosial dan lingkungan. Laporan ini merupakan bagian dari laporan tahunan (*annual report*) yang perlu disampaikan dan dipertanggungjawabkan. Dalam

hubungan teori keagaenan (*Agency Theory*) Jika perusahaan mampu mengelola *Corporate Social Responsibility* dengan baik maka akan menarik minat investor, tetapi dalam riset ini investor tidak berpengaruh penuh akan CSR perbankan karena banyak pertimbangan lain di dalam *return* saham yang optimal.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian, kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang diukur berdasarkan *Capital, Aset, Earning* terhadap *return* saham sektor perbankan BEI 2018-2022 sedangkan kinerja keuangan diukur dengan *Liquidity* dan non keuangan perusahaan yang diukur berdasarkan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *return* saham sektor perbankan BEI 2018-2022.

## Daftar Pustaka

- Ab, Muhammad Nadif Rido Amrulah, And Rusdiah Iskandar. "Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan, Nilai Tukar Dan Return On Assets Terhadap Return Saham." *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (Jiam)* 7, No. 1 (2022).
- Amrulloh, Amri, And Ajeng Dwita Amalia. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9, No. 2 (2020).
- Buana, Etha Noor Fajar. "Analisis Pengaruh Rasio - Rasio Camel Terhadap Return Saham (Studi Empiris: Bank Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014 - 2018)." Universitas Islam Indonesi, 2021.
- Cahyani, Yekti Dwi Nur. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, 2021.
- Ghozali, Imam. *Likasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Handayani, Novaria, Jumirin Asyikin, Sri Ernawati, And Soelistijono Boedi. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 20, No. 2 (2023): 233-42. <https://doi.org/10.19073/jem.v20i2.2528-1127> (Print) 2528-1127 (Online).
- Jogiyanto, Hartono. "Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Edisi Sepuluh)." *Yogyakarta: Bpfe*, 2019, 1-15.
- Kevin, C, W Tari Ip, And K Nita S. "The Effect Of Financial Performance On Stock Price At Listed Bank In Indonesia Stock Exchange (Idx) 2017-2021." *Repository*

- Politeknik Negeri Bali, 2021.
- Kusumawardhani, Aninditha Putri, Sabilla Saberina, And Taufan Nursantika. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Terhadap Harga Saham Bank Mandiri Tahun 2015-2019." *In Search – Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism* 9, No. 2 (2020).
- Lahamid, Qomariah, Hendra Gunawan, And Desrir Miftah. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia." *Akuntansi Dan Manajemen* 18, No. 1 (2023): 1-19. <https://doi.org/10.30630/Jam.V18i1.206>.
- Laras, Arlina. "Deretan 11 Bank Bangkrut Di Indonesia Hingga Akhir April 2024." *Bisnis.Com*, 2024. <https://finansial.bisnis.com/read/20240501/90/1761933/deretan-11-bank-bangkrut-di-indonesia-hingga-akhir-april-2024>.
- Qotimah, Khusnul, Lintje Kalangi, And Claudia W.M. Korompis. "Pengaruh Analisa Fundamental Terhadap Return Investasi Pada Saham Second Liner Di Sektor Energi Periode 2019-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Emba* 11, No. 3 (2023): 12-26.
- Rahmah, Vega Silvia Nur. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016)." *Universitas Brawijaya*, 2018.
- Rahman, Abdul. "Analisis Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan Camel." *Economics And Digital Business Review* 4, No. 1 (2023): 483-500.
- Riani, Melpa, Iskandar Muda, And Endang Sulistya Rini. "The Analysis Of The Influence Of Financial Performance On Stock Prices With Earning Growth As A Moderating Variable In Infrastructure, Utility And Transportation Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange." *International Journal Of Innovative Science And Research Technology* 5, No. 8 (2020). <https://doi.org/10.2456-2165>.
- Riwayati, Hedwigis Esti, And Aviliani Aviliani. "Analysis Relates To The Impact Of Financial Performance On Banking Stock Prices." *International Journal Of Economy, Education And Entrepreneurship* 3, No. 2 (2022). <https://doi.org/10.2798-012x>.
- Rustiana, Devara, And Sarah Ramadhani. "Strategi Di Pasar Modal Syariah." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (Jikem)* 2, No. 1 (2022). <https://doi.org/10.2774-2075>.
- Sahidah, Muhammad Faisal Arif, Ruslan, And Syiar Rinaldy. "Pengaruh Rasio Camel Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia." *Yume : Journal Of Management* 4, No. 1 (2021).
- Simamora, Asri Sri Ayu. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap

- Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022," 2022.
- Sitohang, Tresia Putri Lopian, Hotlan Butarbutar, And Robinhot Gultom. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2019." *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 2020.
- Sudirman, Andi Sismar, And Yusron Difinubun. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Financial & Accounting Indonesian Research* 3, No. 1 (2023): 35-45.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfa Beta, 2019.
- Sukrada, I Ketut, Luh Komang Merawati, And I Putu Edy Arizona. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Riset Akuntansi* 9, No. 1 (2019).
- Tahir, Yasmin Aulia, And Tjetjep Djuwarsa. "Pengaruh ROA, ROE, dan Eps Terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok Buku 4." *Indonesian Journal Of Economics And Management* 1, No. 3 (2021): 544 - 560. <https://doi.org/10.2747-0695> (Online) | 544.
- Waris, Nurjannah. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Accountability* 3, No. 2 (2022).
- Warsiati, Wiwi. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017." *J.Account. Econ.*, 2023.
- Wibisono, Handoyo. "Pengaruh Institutional Structures, Trust Inseller, Seller Past Performance, Perceived Risk, Dan Customer Satisfaction Terhadap Transaction Intentions." *Modus Journal*. 28 (2019): 53-70.